

ABSTRACT

THE EFFECT OF ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND GEOGRAPHIC ELEMENTS ON THE EXISTENCE OF POTENTIAL MALARIA BREEDING PLACE IN HANURA VILLAGE, TELUK PANDAN DISTRICT, PESAWARAN LAMPUNG REGENCY

By

Made Dwika Angga Kusuma

Background : Malaria is an endemic disease in subtropical and tropical areas throughout the world. The spread of malaria infection occurs due to the bite of malaria vector mosquitoes in humans that enter sporozoites into the human body. Host, agent, and environmental factors are factors that determine the spread of malaria cases. The existence of a breeding place is an example of environmental factors that influence the spread of malaria. In an area where there are many potential breeding sites, malaria sufferers, and their vector mosquitoes, transmission is very likely to occur. The purpose of this study is to examine the effect of environmental management and geographical elements on the existence of potential breeding places for malaria vectors in Hanura Village, Teluk Pandan District, Pesawaran Regency, Lampung.

Methods : This research was an observational analytic study with a cross-sectional approach. The data of this study used primary and secondary data with the number of samples in this study was 47 samples.

Results : The number of potential breeding places in Hanura Village, Teluk Pandan District, Pesawaran Regency, Lampung is 47 research samples. In the statistical test, it was found that the correlation value was moderate and p value <0.05 on the variables of puddles, trench digging, and temperature, so there was a significant relationship between puddles, trench digging, and temperature, with the existence of potential breeding places, while the altitude variable was not found. correlated and p value > 0.05 , then there is no significant relationship between altitude and the existence of potential breeding places.

Conclusion : Mapping of malaria in Hanura from $6^{\circ}27'32.8''S$ to $6^{\circ}28'19.2''S$ and $105^{\circ}13'47.1''E$ to $105^{\circ}14'55.4''E$ mostly found in male with age >15 years and mapping of potential breeding place were found in the form of puddles, and inundated ditches from $6^{\circ}27'40''S$ to $6^{\circ}28'25.3''S$ and $105^{\circ}13'51.5''E$ to $105^{\circ}14'52.5''E$. Potential breeding places are affected by puddles, trench digging, and temperature, while altitude does not affect the existence of potential breeding places.

Keywords : Breeding Place, Environmental Management, Geographical Elements, Malaria

ABSTRAK

PENGARUH PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN UNSUR GEOGRAFI TERHADAP KEBERADAAN POTENSIAL *BREEDING* *PLACE* VEKTOR MALARIA DI DESA HANURA KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN LAMPUNG

Oleh

Made Dwika Angga Kusuma

Latar Belakang : Penyakit malaria yaitu penyakit endemik di daerah subtropis dan tropis di seluruh dunia. Penyebaran infeksi malaria terjadi akibat adanya gigitan nyamuk vektor malaria pada manusia yang memasukkan sporozoit ke dalam tubuh manusia. Faktor *host*, *agent*, dan lingkungan merupakan faktor yang menentukan penyebaran kasus malaria. Keberadaan *breeding place* merupakan contoh faktor lingkungan yang mempengaruhi terjadinya penyebaran malaria. Pada suatu daerah yang banyak ditemukan tempat perindukan potensial, penderita malaria, serta nyamuk vektornya, maka penularan sangat mungkin terjadi. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat pengaruh pengelolaan lingkungan dan unsur geografi terhadap keberadaan potensial *breeding place* vektor malaria di Desa Hanura, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Lampung.

Metode : Penelitian ini merupakan studi analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Data penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder dengan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 47 sampel.

Hasil : Jumlah tempat potensial *breeding place* di Desa Hanura, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Lampung adalah 47 sampel penelitian. Pada uji statistik didapatkan nilai korelasi sedang dan nilai $p < 0.05$ pada variabel genangan air, penggalian parit, dan suhu, maka terdapat hubungan yang bermakna antara genangan air, penggalian parit, dan suhu, dengan keberadaan potensial *breeding place*, sedangkan pada variabel ketinggian didapatkan tidak berkorelasi dan nilai $p > 0.05$, maka tidak terdapat hubungan yang bermakna antara ketinggian dengan keberadaan potensial *breeding place*.

Kesimpulan : Pemetaan penderita malaria Desa Hanura dengan titik koordinat $6^{\circ}27'32.8''$ LS s.d $6^{\circ}28'19.2''$ LS dan $105^{\circ}13'47.1''$ BT s.d $105^{\circ}14'55.4''$ BT sebagian besar ditemukan pada jenis kelamin Laki-Laki dengan umur >15 tahun dan pemetaan potensial *breeding place* ditemukan berupa genangan air dan parit yang menggenang dengan titik koordinat $6^{\circ}27'40''$ LS s.d $6^{\circ}28'25.3''$ LS dan $105^{\circ}13'51.5''$ BT s.d $105^{\circ}14'52.5''$ BT. Potensial *breeding place* dipengaruhi oleh genangan air, penggalian parit, dan suhu, sedangkan ketinggian tidak mempengaruhi keberadaan potensial *breeding place*.

Kata Kunci : *Breeding Place*, Malaria, Pengelolaan Lingkungan, Unsur Geografi